

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan angka pada variabel kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan hasil belajar. Hasil ini menunjukkan ke efektivitas penggunaan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran IPS yang telah dilakukan. Pembelajaran IPS di SD akan lebih bermakna, bila guru sebagai pengelola pembelajaran mampu membuat suasana pembelajaran yang lebih banyak melibatkan partisipasi siswa. Keterlibatan siswa dalam menemukan konsep dan istilah-istilah dalam Ilmu Pengetahuan Sosial akan memberikan sumbangan terhadap potensi dan keterampilan siswa, bila lebih banyak diberi kesempatan untuk berinkuiri sendiri dan diarahkan dengan lebih baik.

Kebiasaan guru dalam menampilkan pengelolaan pembelajaran yang cenderung monoton sehingga kurang menyentuh pengembangan keterampilan berpikir, dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang bermakna (*meaningless*) bagi siswa dan cenderung membosankan (*boring*). Melalui pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa lebih merasakan proses pembelaj'ran sesungguhnya.

Pembelajaran dengan pendekatan inkuiri ini selain mampu dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar, juga dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan kesadaran kerjasama, memahami hak dan kewajibannya, menguji siswa untuk menelaah, meneliti dan membaca buku dan sumber-sumber yang terkait dengan materi yang dibahas, yang paling penting adalah timbulnya motivasi untuk belajar secara mandiri.

Dari hasil uraian di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Penggunaan pendekatan inkuiri dapat lebih meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
2. Penggunaan pendekatan inkuiri dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
3. Guru memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri. Sebab guru merasakan tidak lagi sebagai pusat pembelajaran yang menjemukan, tetapi guru hanyalah sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
4. Siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri. Tercermin dari tanggapan siswa terhadap angket yang diberikan dan dijawab oleh siswa. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan inkuiri telah mampu menyentuh langsung dengan keinginan siswa itu sendiri dalam mengembangkan pengetahuan siswa.

5.2. Implikasi

Hasil temuan melalui penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri di sekolah sangat perlu untuk diterapkan. Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gambaran bahwa perlu adanya penerapan pembelajaran dengan metode inkuiri dari guru. Hal ini bertujuan dengan penerapan model pembelajaran secara inkuiri dapat memberikan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar, dapat diambil beberapa saran, yang meliputi :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode pendekatan inkuiri terlebih dahulu harus dibangun berdasarkan situasi kelas yang demokratis, hangat dan menyenangkan. Dengan demikian guru harus menciptakan kelas yang demokratis, memberikan semangat dan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi dan kehidupan lingkungan siswa, sehingga pendapat siswa terhadap suatu permasalahan dapat diungkapkan dan diekspresikan secara bebas tentunya secara baik dan benar
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri ini dapat digunakan oleh guru Sekolah Dasar sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, terutama yang menekankan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.
3. Kepada pihak sekolah sebelum melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri ini terlebih dahulu mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendekatan inkuiri menghendaki siswa langsung diharapkan bersentuhan dengan apa yang sedang dipelajarinya. Hal ini tentu saja memerlukan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mejajagi peningkatan aspek keterampilan atau kecapakan ilmiah yang lain seperti berpikir kreatif dan kemampuan generik siswa.